



UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN

LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Tuanku Tambusai, Kumu Rambah Hilir Telp.Hp.081371148483 E-Mail: lp2m@gmail.com Kode Pos. 28457

SURAT TUGAS

Nomor: 031/ST/Peng-M/LPPM-UPP/VII/2022

tentang

MELAKSANAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasir Pengaraian dengan ini memberikan tugas kepada:

Ketua

Nama : Dr. Heffi Christya Rahayu, M.Si
NIDN : 1018067303
Pangkat, Golongan : Lektor /IIId
Program Studi : Manajemen
Alamat Rumah : Pasir Pengaraian

untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk memberikan ceramah/memberikan pelatihan dengan ketentuan sebagai berikut.

Hari, tanggal : **Selasa, 05 Juli 2022**
Tempat : **Desa Babussalam**
Materi/Topik : **Budidaya Kebun Kurma Di Desa Babussalam Di Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau.**

Surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya disertai kewajiban untuk menyampaikan laporan tertulis setelah kegiatan dilaksanakan.



Kepala LPPM


Dr. Nurrahmawati, M.Pd
NIDN. 1013078901

Potensi Kebun Kurma dan Sosialisasinya di Desa Babussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

Heffi Christya Rahayu¹, Yuliana Susanti²

¹ Prodi. Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian, Pasir Pengaraian

² Prodi. Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Pasir Pengaraian, Pasir Pengaraian

E-mail: heffichristyarahayu@gmail.com

ABSTRAK

Rokan Hulu merupakan salah satu Kabupaten yang dikenal dengan potensi besar dalam bidang perkebunan sawit dan perkebunan karet. Namun, banyaknya industri kelapa sawit ternyata menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Hal ini menjadi motivasi Kepala Desa Babussalam untuk membudidayakan tanaman kurma sebagai salah satu alternatif lain petani kebun selain menanam tanaman sawit. Pembudidayaan kurma untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik perlu adanya pedoman mengenai syarat tumbuh, cara mengelola tanaman kurma dengan benar. Maka dari itu, perlu diadakannya kegiatan pembinaan dan sosialisasi di Desa Babussalam. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dimana materi yang disampaikan berupa peningkatan tentang potensi tanaman kurma baik secara ekonomis maupun dampaknya terhadap lingkungan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap tanaman kurma sehingga pembudidayaan kurma berkembang baik dan bermanfaat untuk pengembangan Desa Babussalam. Selain itu juga berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Babussalam.

Kata kunci : Kabupaten Rokan Hulu, sosialisasi, kebun kurma.

ABSTRACT

Rokan Hulu is one of the regencies known for its great potential in the fields of oil palm plantations and rubber plantations. However, the large number of palm oil industries has a negative impact on the environment. This became the motivation of the Babussalam Village Head to cultivate date palms as an alternative for gardeners besides planting oil palm. Cultivation of dates to be able to grow and develop properly requires guidelines regarding growing conditions, how to properly manage date palms. Therefore, it is necessary to hold coaching and socialization activities in Babussalam Village. This activity went smoothly where the material presented was in the form of an increase in the potential of date palms both economically and their impact on the environment. With this activity, it is hoped that it can foster a positive attitude and increase public knowledge of date palms so that date palm cultivation develops well and is beneficial for the development of Babussalam Village. In addition, it also affects the welfare of the people of Babussalam Village.

Keywords : Rokan Hulu Regency, socialization, date palm plantations

1. PENDAHULUAN

Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan di Kabupaten

Rokan Hulu. Hal itu karena sebagian besar masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai petani kebun. Selain itu, kondisi lahan yang merupakan dataran rendah

menjadikan daerah Rokan Hulu cocok dijadikan lahan perkebunan [5].

Rokan Hulu memiliki potensi besar dalam bidang perkebunan sawit dan perkebunan karet. Hal tersebut dibuktikan dari jumlah produksi karet di Kecamatan Rambah Hilir mencapai 3.373.97 ton. Selain karet ada juga sawit yang berkontribusi besar pada perekonomian dan pembukaan lapangan kerja dimana tahun 2010 kesempatan kerja dalam kegiatan perkebunan sawit sebanyak 32.414 orang [5]. Akan tetapi banyaknya industri kelapa sawit ternyata menimbulkan banyak dampak secara lingkungan. Aktivitas yang dihasilkan dari industri kelapa sawit memberikan banyak dampak negatif terhadap lingkungan seperti kerusakan lingkungan, emisi gas rumah kaca bahkan memicu deforestasi. Banyaknya dampak negatif tersebut tentunya akan berpengaruh pada perkembangan industri sawit kedepannya [5].

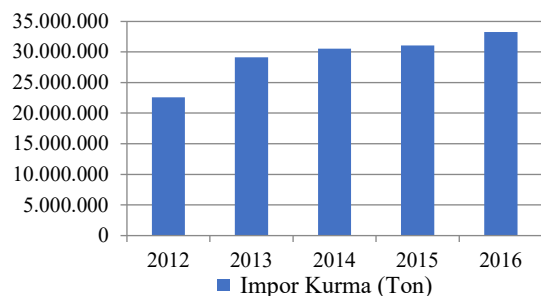
Dengan banyaknya dampak lingkungan terhadap kelapa sawit, maka dari itu perlu adanya alternatif lain. Saat ini, potensi yang sudah dikembangkan di Rokan Hulu adalah bidang pariwisata alam dan religi yaitu Masjid Islamic Center Madani yang sudah banyak dikenal dan menjadi salah satu ciri khas Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini adalah salah satu motivasi dari Kepala Desa Babussalam dalam membudidayakan pohon kurma sebagai salah satu pengembangan wisata Islamic Center tersebut. Selain itu, ini akan menjadi peluang besar karena nantinya kurma akan diolah menjadi berbagai makanan sehingga bisa dijadikan oleh-oleh pengunjung wisata.

Kurma adalah salah satu pohon buah tertua yang dibudidayakan di wilayah Arab dan merupakan buah yang banyak disukai banyak orang karena memiliki rasa manis [2]. Kurma sudah menjadi makanan pokok bagi masyarakat Timur Tengah

bahkan sudah seribu tahun lamanya. Kurma menjadi salah satu buah favorit yang dapat dikonsumsi oleh berbagai usia mulai dari anak-anak, dewasa, hingga lanjut usia. Sehingga saat ini, kurma tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat Timur Tengah, tetapi juga masyarakat di seluruh dunia termasuk di Indonesia [10].

Selama 5 tahun terakhir permintaan impor kurma di Indonesia terbilang cukup besar. Pada tahun 2013 jumlah impor mencapai 29.110.599 ton dan mengalami peningkatan di 2014 mencapai 30.530.938 ton. Tahun 2015 meningkat lagi mencapai 31.052.857 dan di tahun 2016 mengalami peningkatan cukup besar sebanyak 33.228.512 ton. Banyaknya permintaan impor kurma disebabkan oleh kesadaran masyarakat terhadap kesehatan karena kurma memiliki banyak manfaat. Seperti olahan sirup kurma yang berkhasiat meningkatkan trombosit bagi penderita DBD [1]. Dalam medis kurma juga dianjurkan diminum oleh perempuan pasca melahirkan dan pasien pasca operasi untuk pemulihan. Selain itu, meningkatnya impor juga dikarenakan Indonesia tidak memproduksi buah kurma sendiri. Salah satu pakar buah yaitu Dr. Mohammad Reza Tirtawinata MS mengatakan bahwa Indonesia mampu dan berpotensi apabila memproduksi kurma sendiri. Menurutnya, Indonesia berpeluang besar karena kondisi dari agroklimat sama dengan Thailand, dimana disana ternyata sudah lebih dulu menanam pohon kurma [10]. Walaupun sudah ada beberapa yang melakukan budidaya tanaman ini, tetap saja kebutuhan kurma di Indonesia belum sepenuhnya terpenuhi karena para petani lebih memilih menanam kelapa sawit yang sebenarnya menguras banyak air sehingga persediaan air disekitar perkebunan mengering [9]. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017, volume

impor kurma pada tahun 2012-2016 dapat dilihat pada Gambar 1.



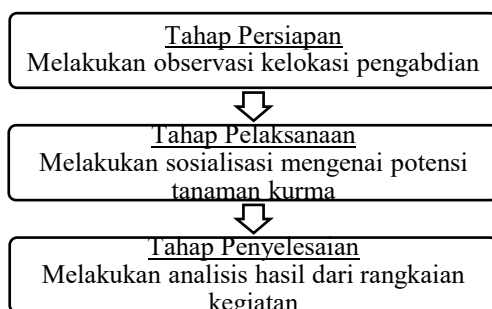
Gambar 1. Volume impor kurma (ton) 2012-2016

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, tujuan dari penulisan artikel ini adalah memberikan informasi bagi masyarakat mengenai potensi budidaya tanaman kurma baik secara ekonomis maupun dampaknya terhadap lingkungan. Dimana informasi tersebut disampaikan melalui sosialisasi yang diadakan di Desa Babussalam.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Objek Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan di Desa Babussalam, Kabupaten Rokan Hulu. Dengan melibatkan peran masyarakat Desa Babussalam. Adapun tahapan - tahapan pelaksanaan pengabdian dapat di lihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan alur pengabdian

2.2. Alur metode penelitian

Dari Gambar 2 diatas dapat dilihat jika alur pengabdian dimulai dengan tahap persiapan. Ditahap ini, dilakukan observasi

ke lokasi pengabdian yaitu Desa Babusalam. Selain melakukan observasi, tidak lupa mempersiapkan surat izin pengabdian. Setelah dilakukan tahap persiapan langkah selanjutnya adalah tahap pelaksanaan di mana ditahap ini dilakukan proses pengabdian melalui pembinaan sosialisasi dan diskusi mengenai budidaya kurma kepada masyarakat desa. Proses terakhir adalah tahap penyelesaian. Di tahap ini sudah mulai mengumpulkan informasi hasil pengabdian untuk dijadikan susunan laporan akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum

Agro Wisata Kebun Kurma terletak di Desa Babussalam, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Kawasan wisata ini didirikan pada tahun 2018. Desa Babussalam terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Nogori, Dusun Mara Tangun, dan Dusun Darussalam. Kabupaten Rokan Hulu dikenal dengan wisata religinya yaitu Masjid Islamic Center Darussalam. Kawasan wisata ini tentu sudah banyak orang tahu dan menjadi salah satu destinasi ketika berkunjung ke Rokan Hulu. Islamic Center ini menjadi salah satu alasan budidaya pohon kurma dikawasan Babussalam. Hasil dari olahan kurma ini akan dijadikan berbagai macam olahan makanan dan akan dijual di sekitar kawasan Islamic Center, sehingga dapat dijadikan oleh-oleh bagi para wisatawan yang datang.

3.2. Sosialisasi Budidaya Kurma

Dibudidayakannya tanaman kurma di Desa Babussalam dapat menjadi alternatif lain petani kebun selain menanam tanaman sawit mengingat banyak dampak negatif yang ditimbulkan dari tanaman sawit. Adanya tanaman kurma ini tidak merusak struktur tanah. Kurma juga merupakan buah yang memiliki banyak

nutrisi, dan dapat diolah menjadi berbagai macam olahan makanan. Hal ini tentunya dapat menjadi pemasukan bagi petani dan masyarakat sekitar jika tanaman ini terus dikembangkan sampai berbuah banyak. Sehingga dibutuhkan adanya pedoman dan pola mengenai bagaimana cara mengelola tanaman kurma dengan benar. Melalui kegiatan pembinaan sosialisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap tanaman kurma. Materi utama yang disampaikan berupa peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai budidaya kurma baik nilai secara ekonomis maupun nilai bagi lingkungan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di lingkungan Desa Babussalam dan diikuti oleh masyarakat desa terutama petani kebun. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan diharapkan dapat memberi manfaat kepada masyarakat mengenai potensi tanaman kurma baik secara ekonomis dan dampaknya terhadap lingkungan sehingga nantinya tanaman kurma dapat berkembang pesat dan membantu meningkatkan taraf hidup petani dan masyarakat desa. Dalam sosialisasi sebelum memasuki materi mengenai tanaman kurma dijelaskan terlebih dahulu mengenai syarat tumbuh tanaman kurma itu seperti apa, setelah itu baru potensi yang dihasilkan dari budidaya tersebut.

Syarat tumbuh tanaman kurma dan kesesuaian pada wilayah Kabupaten Rokan Hulu Dapat Dilihat pada Tabel 1.

| Syarat tumbuh tanaman kurma | | Iklim Kabupaten Rokan Hulu |
|-----------------------------|---|--|
| Tanah | Gembur dan kaya nutrisi dengan jenis tanah humus, tanah berpasir, | Jenis tanah humus, tanah pasir, tanah podsolik merah |

| | | |
|------------|---|---|
| | tanah lempung, tanah lempung berpasir, dan tanah liat. | kuning, tanah liat |
| pH tanah | 8-11 | Tergantung jenis tanah |
| Ketinggian | Tanaman kurma cocok ditanam di daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 0-650 mdpl. | Kabupaten Rokan Hulu berada pada ketinggian 70-86 Meter dari permukaan laut |
| Iklim | Beriklim tropis seperti Jazirah Arab dan Indonesia | |
| Suhu | Suhu berkisar antara 32-35 ⁰ C | Suhu berkisar antara 22 ⁰ - 31 ⁰ C |

Tanaman kurma dapat tumbuh dan diproduksi pada berbagai jenis tanah dan dapat menyerap air dengan cepat, baik itu tanah berpasir ataupun tanah liat. Akan tetapi kurma sangat tahan pada kondisi tanah marginal yaitu lahan kering yang memiliki hulu terbatas. Pada umumnya tanaman kurma dibudidayakan pada daerah yang kering atau semi kering yang dapat ditandai dengan musim panas panjang. Kurma merupakan jenis tanaman yang dapat tumbuh optimal pada suhu 32-38⁰C dan biasanya dapat tumbuh pada rentang suhu yang panjang [1]. Tanaman kurma masih dapat mentoleransi kisaran suhu sebesar 50⁰C. Kisaran toleransi suhu ini merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam budidaya kurma [8]-[7]. Tanaman kurma dibudidayakan pada daerah yang memiliki rata-rata curah hujan tahunan 50

mm. Rata-rata curah hujan ini merupakan faktor penting karena berhubungan dengan syarat tumbuh dan produksi kurma dimana hujan ini nantinya berpengaruh pada pembentukan buah [10]. Kelembapan udara masih berkaitan dengan besarnya curah hujan karena biasanya apabila curah hujan meningkat maka kelembapan juga akan meningkat. Akan tetapi, hal yang perlu diperhatikan adalah ketika kelembapan udara tinggi dapat menyebabkan munculnya penyakit tanaman, sedangkan kelembapan yang rendah dapat menyebabkan munculnya hama dan tungau. Tanaman kurma sebenarnya memerlukan kelembapan yang sangat rendah sejak masa penyerbukan hingga panen, tetapi memiliki air tanah cukup [8].

3.3. Potensi Tanaman Kurma Secara Ekonomis

Tanaman kurma memiliki berbagai keunggulan sebagai sumber ketahanan pangan karena merubakan salah satu tanaman yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Nilai panen dari kurma jauh lebih tinggi dibandingkan kelapa sawit dan lebih menguntungkan. Sehingga satu pohon kurma dapat setara dengan satu hektar dari kelapa sawit. Apabila harga kelapa sawit Rp 1.150/kg TBS (Tandan Buah Sawit), maka setahun dapat menghasilkan Rp 34.500.000 dari penanaman satu hektar sawit. Sedangkan jika satu pohon kurma rata-rata menghasilkan 100 kg/pohon per tahun dan dijual dengan harga Rp 350.000/kg maka dalam setahun menghasilkan Rp 35.000.000/pohon. Selain itu, tanaman kurma juga memiliki peluang terciptanya industri baru. Industri ini dapat dikembangkan sebagai mata rantai yang lengkap berbasis siklus sistem agribisnis kurma baik disektor industri hulu maupun hilir [3]. Industri hulu seperti penyediaan bibit, laboratorium *tissue culture*,

pembibitan, perkebunan, jasa polinasi dan penyedia bahan polinasi, penyediaan pupuk organik dan pemberantas hama dan penyakit. Sedangkan industri hilirnya berupa pengolahan hasil perkebunan, pengepakan, pasar, dan limbah pohon kurma.

Tanaman kurma biasa dikenal dengan menjadi berbagai macam olahan makanan menggunakan daging buahnya. Akan tetapi, tidak hanya dapat diolah menjadi berbagai olahan makanan saja, tetapi bagian-bagian dari pohonnya juga memiliki manfaat. Berbagai manfaat tersebut seperti biji kurma yang dapat di jadikan saleb untuk menyembuhkan penyakit kulit. Biji kurma juga dapat dijadikan manik-manik untuk souvenir. Kemudian ekstrak biji kurma yang dapat digunakan sebagai obat hiperkolesterol. Ekstrak air kurma juga dapat digunakan untuk mencegah dan mengatasi diare berdasarkan riset Universitas Ahmadu Bello, Nigeria. Selain itu, daun kurma juga dapat dijadikan sebagai kerajinan anyaman, kipas ataupun topi yang memiliki harga jual tinggi. Getah batang kurma pun dapat digunakan sebagai obat diare dan getah daunnya digunakan obat ginjal, jantung, dan luka bakar. Tandan buah kurma dapat dimanfaatkan sebagai sapu. Batang dan kayu pohon kurma dapat dijadikan penyangga jembatan dan saluran air. Akar pohon kurma dapat digunakan sebagai obat sakit gigi. Dan bibit kurmanya juga tidak kalah dari bibit tanaman lain jarna memiliki harga yang lebih mahal.

3.4. Manfaat kurma bagi lingkungan

Tanaman kurma dapat sebagai tanaman penyempurna atau dapat ditanam bersamaan dilahan petani tradisional (tumpangsari) seperti padi, palawija, dan tanaman hortikultura. Tanaman kurma dapat memberikan nilai tambah karena kemampuan mentransformasi lahan

marginal yang tandus dan belum dimanfaatkan.

Tanaman kurma dapat merehabilitasi kawasan daerah operasi minyak dan gas. Sehingga akan menciptakan ekosistem yang kondusif sebagai habitat tanaman pangan lain dan mengundang kembalinya fauna. Tanaman kurma dapat ditanam dilahan marginal, dimana kawasan pantai yang kadar salinitas airnya tinggi, atau pH yang anomali, lahan kering, tandus serta lahan bergambut dapat dibuka kembali untuk ditanami kurma.

Tanaman kurma dapat menyelamatkan dari bencana seperti tsunami, dimana pohon kurma setebal 100meter sepanjang pantai dapat menyelamatkan dan melindungi dari ombak tsunami.

4. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Pengabdian ini diharapkan dapat memberi pengaruh dan manfaat positif bagi masyarakat Desa Babussalam. Dengan adanya kegiatan pembinaan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi pedoman masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap tanaman kurma. Materi yang disampaikan juga berupa upaya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai budidaya kurma baik nilai secara ekonomis maupun nilai bagi lingkungan. Selain itu, dari kegiatan ini juga diharapkan dapat memberi manfaat kepada masyarakat mengenai potensi tanaman kurma baik secara ekonomis dan dampaknya terhadap lingkungan sehingga nantinya tanaman kurma dapat berkembang pesat dan membantu meningkatkan taraf hidup petani dan masyarakat desa.

5. KESIMPULAN

Potensi budidaya tanaman kurma di Desa Babussalam dapat menjadi alternatif lain petani kebun selain menanam tanaman sawit. Sosialisasi budidaya tanaman kurma

dan dampak negatif terhadap perkebunan kelapa sawit menambah wawasan dan menset berpikrit masyarakat Desa Babusalam. Pemaparan sosialisasi potensi tanaman kurma sangat menarik bagi masyarakat di Desa Babussalam. Analisis perhitungan ekonomi tanaman kurma dibandingkan dengan tanaman kelapa sawit, tanaman kurma lebih menguntungkan pendapatan masyarakat petani di Desa Babussalam. Sementara dampak lingkungan penanaman tanaman kurma memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Keberlanjutan pengabdian ini perlu dilakukan kembali untuk mengevaluasi petani yang telah beralih ke petani kurma. Panduan budidaya kurma menjadi dasar bagi petani untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dari itu, perlu diadakannya kegiatan pembinaan dan sosialisasi didesa Babusalam secara berkelanjutan.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih sebanyak banyaknya kami ucapkan kepada Kepala Desa Babusalam dan seluruh pihak yang terlibat baik para petani kebun dan seluruh masyarakat desa dalam kegiatan pengabdian dan sosialisasi. Kami berharap kegiatan yang kami lakukan dapat memberi pengaruh dan manfaat positif bagi masyarakat Desa Babussalam. Semoga kedepannya kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian lagi di Desa Babussalam dengan kegiatan-kegiatan positif lainnya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Apriyanti, Rosy Nur,dkk. (2016). *Kurma Dari Gurun ke Tropis*. Depok : PT. Trubus Swadaya.
- [2] Balloch, J. (2014). *Economics of Date Palm (Phoenix dactifera L.) Production and Its Development in District Kech, Balochistan Proviencie*

- of Pakistan*. Journal of Economics and Sustainable Development, Vol.5, No 22
- [3] Djamil, Agus S. (2016). *Kurma Indonesia (Perintisan Dan Eksplorasi Kurma Untuk Ketahanan Pangan, Kesejahteraan, dan Kesehatan Rakyat Indonesia)*.
- [4] Harahap, Idris. (2020). *Bupati Rokan Hulu Resmikan Agro Wisata Kebun Kurma di Desa Babussalam*. Artikel Catatan Riau.com. Diakses pada 28 Juni 2022
- [5] Ismi, Hayatul dkk. (2019). *Sosialisasi Budidaya Kurma dan Konsep Green Constitution*. Jurnal Pengabdian Terhadap Masyarakat UGM : hal 18
- [6] Isyandi, B & Indarti, S. (2018). *Kajian Potensi Perekonomian Kabupaten Rokan Hulu*. Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi Riau
- [7] Kadir. H & Syabsan. (2012). *Peranan Perkebunan Kelapa Sawit dalam Menyerap Tenaga Kerja di Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan,3(7),24-32.
- [8] Lita.Dwi dkk. (2020). Faktor Berbuahnya Pohon Kurma Di Kampus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.Jurnal Bio Education
- [9] Rahmadani, Rizky dkk. (2017). *Potensi Budidaya Kurma di Indonesia ditinjau dari Perspektif Ekonomis dan Ekologis*. Politeknik Negeri Banjarmasin : hal 428
- [10] Risa, Hanna. (2018). *Analisis Kelayakan Usaha Perkebunan Kurma (Studi Kasus Kebun Kurma Barbate Kabupaten Aceh Besar)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah : hal 551